



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
RAPAT KERJA KOMISI VII DPR RI DENGAN
MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL RI**

Tahun Sidang	: 2014 -2015
Masa Persidangan	: II
Jenis Rapat	: Rapat Kerja
Dengan	: Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral RI
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari, Tanggal	: Senin, 2 Februari s.d Rabu, 4 Februari 2015
Pukul	: 11.00 WIB s.d Rabu, 4 Februari 2015, pukul 22.00 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VII DPR-RI
Ketua	: Dr. Ir. H. Kardaya Warnika, D.E.A.
Sekretaris	: Dra. Rini Koentarti, M.Si
Hadir Anggota	: 44 dari 48 Anggota Komisi VII DPR-RI orang izin
Hadir Pemerintah	: Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral RI beserta jajarannya.
Acara	: "Pelaksanaan Fungsi Anggaran". Membahas Asumsi Dasar Ekonomi Makro dan Pembiayaan RUU APBN-P Tahun Anggaran 2015.

I. PENDAHULUAN

1. Rapat Kerja Komisi VII DPR RI pada Hari Senin, tanggal 2 Februari 2015 dibuka pukul 11.30 WIB yang dipimpin oleh Ketua Komisi VII DPR RI, Dr. Ir. H. Kardaya Warnika, D.E.A. dan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menyatakan agenda Rapat Kerja dengan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral RI beserta jajarannya, terkait pokok bahasan Pelaksanaan Fungsi Anggaran, Membahas Asumsi Dasar Ekonomi Makro dan Pembiayaan RUU APBN-P Tahun Anggaran 2015.
3. Rapat Kerja dengan Menteri ESDM RI pada hari Senin tanggal 2 Februari 2015 di skor pukul 13.30 WIB dan dilanjutkan kembali pada hari Selasa tanggal 3 Februari 2015 pukul 10.00 WIB. Skor dicabut pada pukul 10.30 WIB hari Selasa, 3 Februari 2015.
4. Rapat Kerja dengan Menteri ESDM RI pada hari Selasa tanggal 3 Februari 2015 di skor pukul 19.30 WIB dan dilanjutkan kembali pada hari Rabu tanggal 4 Februari 2015 pukul 14.00 WIB. Skor dicabut pada pukul 15.00 WIB hari Rabu, 4 Februari 2015.

II. KESIMPULAN/ KEPUTUSAN

1. Komisi VII DPR RI menyetujui Asumsi Dasar Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral RAPBN-P Tahun Anggaran 2015 dengan rincian seperti pada Tabel berikut ini:

No	Uraian	Satuan	RAPBN-P 2015
1.	ICP	US\$/barel	60
2.	Lifting Migas	Ribu BOEPD	2.046
	a. Lifting Minyak Bumi	Ribu BOPD	825
	b. Lifting Gas Bumi	Ribu BOEPD	1.221
3.	Volume BBM & LPG Bersubsidi		
	a. Volume BBM Bersubsidi		17,90
	- Minyak Tanah	Juta KL	0,85
	- Minyak Solar +Biodiesel (10%)	Juta KL	17,05
	b. Volume LPG 3 Kg	Juta Ton	5,766
4.	Subsidi tetap BBM Minyak Solar (Gas Oil) termasuk Biodiesel (10%)	Rp./Liter	1.000
5.	Subsidi BBN PSO		
	a. Biodiesel (BBN)	Rp./Liter	4.000
	b. Bioethanol (BBN)	Rp./Liter	3.000
6.	Subsidi LGV	Rp./Liter	1.500
7.	Alpha BBM Bersubsidi	Rp./Liter	1.000

2. Komisi VII DPR RI menyetujui Subsidi Listrik tahun berjalan RAPBN Perubahan Tahun Anggaran 2015 sebesar Rp66,15 Triliun dengan rincian parameter sebagai berikut:

No	Uraian	Satuan	RAPBN-P 2015
1	Susut Jaringan (<i>Losses</i>)	%	8,45
2	Margin usaha (insentif investasi)	%	7
3	Margin terhadap penjualan listrik pada pelanggan yang disubsidi	Triliun Rp.	7,18
4	Tambahan subsidi akibat penundaan <i>tariff adjustment</i> R-1/1300 VA dan R-1/2200 VA	Triliun Rp.	1,3

3. Komisi VII DPR RI meminta Menteri ESDM RI untuk melakukan Penetapan harga BBM Bersubsidi dilakukan setiap satu bulan sekali.
4. Komisi VII DPR RI sepakat dengan Menteri ESDM RI apabila Pemerintah akan menambah Kuota BBM Bersubsidi untuk sektor tertentu seperti nelayan, pertanian, dan sebagainya, maka harus mendapatkan persetujuan Komisi VII DPR RI.

5. Komisi VII DPR RI meminta Menteri ESDM RI untuk menurunkan harga minyak solar bersubsidi yang perhitungannya dan pelaksanaannya diserahkan kepada Pemerintah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

III. PENUTUP

Rapat ditutup Pukul 22.00 WIB

**MENTERI ENERGI DAN
SUMBER DAYA MINERAL RI**



SUDIRMAN SAID

Jakarta, 4 Februari 2015

KETUA RAPAT,



Dr. Ir. H. KARDAYA WARNIKA, D.E.A.